

**PENGARUH UNIT-UNIT USAHA TERHADAP KINERJA KEUANGAN  
PADA KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA (KPRI)  
GURU-GURU RAUNG SITUBONDO**

Alfina Riski  
[alfinariski518@gmail.com](mailto:alfinariski518@gmail.com)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Ika Wahyuni  
[ika\\_wahyuni@unars.ac.id](mailto:ika_wahyuni@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

Dwi Perwitasari Wiryaningtyas  
[dwiperwita@unars.ac.id](mailto:dwiperwita@unars.ac.id)  
Universitas Abdurachman Saleh  
Situbondo

**Abstract**

*This study aims (1) to determine the partial effect of savings and loan business units, self-service business units and general fueling station business units on financial performance (2) to determine the simultaneous effect of savings and loan business units, self-service business units and station business units. general refueling on financial performance (3) to determine the effect of savings and loan business units, self-service business units and general refueling station business units which have a dominant influence on financial performance. The method used is multiple linear regression analysis, t test, f test, dominant test and coefficient of determination. The result of this research is multiple linear regression equation  $Y = 4.191 + 0.057 X1 + 0.052 X2 - 0.552 X3 + e$ . Partial testing is the savings and loan business unit (count )  $1,578 < t_{table} 2,042$ , the self-service business unit  $tcount 0.395 < t_{table} 2,036$  and the general fuel filling station business unit  $-tcount -4.693 > -t_{table} -2,036$ . Thus, the savings and loan business unit, the self-service business unit and the general fueling station business unit have no effect on financial performance. Simultaneous testing of savings and loan business units, self-service business units and general fueling station business units has an effect on financial performance because the value of  $F_{count}$  is  $7.649 > F_{table} 2.90$ . There is no dominant variable to influence the financial performance variable.*

**Keywords :** business units, financial performance.

**1. PENDAHULUAN**

Koperasi perkumpulan orang yang sukarela mempersatukan diri luntuk berjuang meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka melalui pembentukan sebuah badan usaha yang dikelola secara demokratis (Rudianto 2010: 3). Koperasi melakukan kegiatan simpan pinjam yang kemudian berkembang dengan memiliki berbagai unit usaha lain. Undang- Undang No 17 Tahun 2012 Pasal 1 ayat 1 koperasi ialah badan yang didirikan perseorangan atau badan hukum dengan pemisah kekayaan para anggotanya sebagai modal untuk menjalankan usaha yang memenuhi aspirasi dan kebutuhan

bersama di bidang ekonomi, sosia dan budaya sesuai nilai dan prinsip koperasi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru – Guru Raung adalah salah satu koperasi yang ada di Indonesia. Koperasi ini beranggotaan para pegawai negeri sebelum bernama KPRI Guru – Guru Raung koperasi ini dikenal dengan Koperasi Pegawai Negeri (KPN). Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru – Guru Raung ialah koperasi primer yang anggotanya pegawai negeri.

Undang–Undang No 3 Tahun 2015 tentang wajib daftar koperasi menyatakan bahwa “Usaha ialah kegiatan apapun dalam bidang

perekonomian yang dilakukan oleh setiap pengusaha atau individu untuk memperoleh keuntungan atau laba yang menguntungkan". Sukirno (2011: 37) menyatakan bahwa "Usaha adalah kegiatan yang dilakukan dan dikembangkan oleh seseorang atau kelompok

Fahmi (2013: 2) mengemukakan "Kinerja keuangan adalah gambaran keberhasilan perusahaan berupa hasil yang telah dicapai dari semua aktivitas atau kegiatan yang dilakukan". Kasmir (2015: 1) "Kinerja keuangan ialah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan suatu perusahaan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan".

Penilaian kinerja atau pengukuran kinerja merupakan evaluasi terhadap kualitas, efisiensi, dan keefektifan perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya selama periode akuntansi. "Penilaian kinerja ini dilakukan secara formal oleh perusahaan untuk mengukur tingkat efisiensi dan keefektifan aktivitas perusahaan yang telah dilakukan dalam periode waktu tertentu" (Hanafi 2013: 69). Berdasarkan pengembangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru - Guru Raung Situbondo, maka permasalahan yang terjadi ialah mengenai jumlah data keuangan selama 3 bulan dari bulan April sampai dengan Juni 2020 dengan jumlah sebagai berikut; pada bulan April tahun 2020 terdapat data keuangan sebanyak 80% dari keseluruhan Simpan Pinjam, pada bulan Mei tahun 2020 terdapat data keuangan sebanyak

85% dari keseluruhan Swalayan, dan bulan Juni tahun 2020 terdapat data keuangan sebanyak 90% dari keseluruhan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU).

Berdasarkan data keuangan diatas selama 3 bulan, dapat diketahui data keuangan mengalami kemajuan atau berkembang pesat, maka peneliti mencoba meningkatkan kinerja keuangan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Raung Situbondo, maka fenomena yang terjadi ialah: terjadinya perkembangan koperasi yang begitu pesat. Sehingga peneliti mencoba mengangkat beberapa faktor yang diasumsikan penting dan dapat meningkatkan kinerja keuangan dalam penelitian ini ialah: Simpan Pinjam, Swalayan, dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) Terhadap Kinerja Keuangan.

## **2. KERANGKA TEORITIS**

### **Unit Usaha**

Usaha dapat didefinisikan sebagai segala aktivitas yang dilakukan oleh individu atau pengusaha dalam bidang ekonomi dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan atau laba. Sukirno (2011: 37) menyatakan bahwa "Melakukan usaha merupakan aktivitas yang dilakukan oleh individu atau kelompok untuk menghasilkan berbagai macam barang dan jasa yang diperlukan oleh masyarakat dalam kehidupan sehari-hari. Tujuan utama dari kegiatan usaha ini adalah untuk meningkatkan dan membangun kehidupan masyarakat

agar terhindar dari kemiskinan dan keterbatasan ekonomi.

Undang-Undang Republik No 25 Tahun 2012 tentang tujuan usaha

1. Meningkatkan kemajuan dan pertumbuhan ekonomi secara umum.
2. Memberikan kesejahteraan bagi pemilik dan juga masyarakat.
3. Menciptakan lapangan kerja.
4. Meningkatkan kemajuan dan pertumbuhan ekonomi secara umum.

### **Kinerja Keuangan**

Kinerja Keuangan adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode Waktu tertentu. Kasmir (2015: 1) "Kinerja keuangan ialah kondisi yang mencerminkan keadaan keuangan perusahaan berdasarkan sasaran, Istandar, dan kriteria yang di tetapkan"

Prayinto (2010: 9) manfaat kinerja keuangan:

1. Mengukur prestasi yang dicapai oleh organisasi dalam suatu periode tertentu mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan. Menilai kontribusi suatu bagian dalam pencapaian tujuan koperasi secara keseluruhan.
2. Dapat digunakan sebagai dasar penentuan strategi koperasi untuk masa yang akan datang.
3. Memberikan petunjuk dalam pembuatan keputusan dan

kegiatan organisasi pada umumnya dan divisi atau bagian

organisasi pasda khususnya .

4. Sebagai dasar penentuan kebijakan penanaman modal agar dapat meningkatkan efisiensi dan produktivitas koperasi.

### **Kerangka Konseptual**

Menurut Sugiyono (2017: 17) "kerangka konseptual adalah suatu hubungan atau kaitan antara konsep satu dengan konsep yang lain dari masalah yang ingin diteliti". Dalam penelitian ini variabel bebasnya Unit Usaha Simpan Pinjam ( $X_1$ ), Unit Usaha Swalayan ( $X_2$ ), Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) ( $X_3$ ) dan variabel terikatnya Kinerja Keuangan (Y).

### **Hipotesis**

- H<sub>1</sub>: Diduga variabel Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Swalayan dan Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) berpengaruh secara parsial terhadap variabel Kinerja Keuangan Koperasi.
- H<sub>2</sub>: Diduga variabel Unit Usaha Simpan Pinjam, Unit Usaha Swalayan dan Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) berpengaruh secara simultan terhadap variabel Kinerja Keuangan Koperasi.
- H<sub>3</sub>: Diduga variabel Unit Usaha Simpan Pinjam berpengaruh secara dominan terhadap Kinerja Keuangan Koperasi.

### 3. METODE PENELITIAN

#### Rancangan Penelitian

#### Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan koperasi pegawai republik Indonesia (KPRI) Raung. Waktu penelitian sendiri direncanakan pada bulan April 2020 berakhir pada bulan Juni 2020.

#### Populasi dan Sampel

Sugiyono (2016:80) “Populasi ialah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 36 data kinerja keuangan. Pada tahun 2017 data kinerja keuangan terdapat 12 bulan. Pada tahun 2018 data kinerja keuangan juga terdapat 12 bulan, sedangkan pada tahun 2019 data kinerja keuangan terdapat 12 bulan pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru - Guru Raung Situbondo

Sugiyono (2016:81) “sampe ialah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang diambil dari populasi harus benar-benar representatif (mewakili)”. “Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan Sampel *Non Probability Sampling* dengan cara Total *sampling* atau sampe jenuh adalah Teknik penentuan sampel bila semua data kinerja keuangan populasi digunakan sebagai sampel (Sugiyono, 2016:82)”. Jumlah sampel dalam penelitian

ini berjumlah 36 data kinerja keuangan selama 3 tahun.

#### Metode Analisa Data

Alat statistik IBM SPSS digunakan untuk melakukan analisis data dalam penelitian ini.

### 4. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### Hasil Penelitian

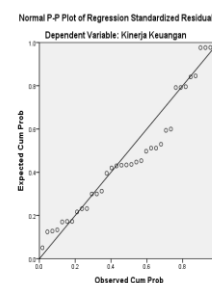
#### Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogrov-smirnov* jika hasil angka signifikansi lebih kecil 0,05 maka data tidak terdistribusi normal.

Gambar 1

#### Uji Normalitas Data Secara Grafik



Sumber data: Lampiran3, 2020

Gambar 1 menunjukkan grafik normal *p-plot* terlihat titik-titik menyebar disekitar garis diagonal, serta penyebarannya dekat dari garis diagonal, yang menunjukkan model regresi memenuhi asumsi normalitas.

**b. Uji Multikolinieritas**

Multikolinieritas dapat dilihat dari (1) nilai *tolerance* dan lawannya (2) *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel lainnya.

**Tabel 1**  
**Uji Multikolinieritas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

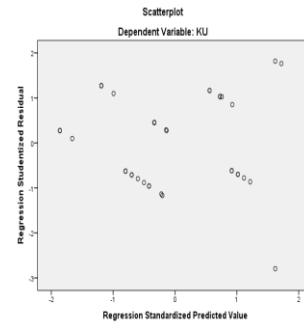
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	4,191	,445		9,415	,067		
SP	,057	,036	,225	1,578	,124	,980	1,021
SW	,052	,132	,057	,395	,695	,668	1,762
SPBU	-,562	,118	-,691	-4,693	,665	,570	1,755

Sumber data : Lampiran 5, 2020

Berdasarkan Tabel 2 hasil perhitungan nilai *tolerance* untuk Unit Simpan Pinjam bernilai 0,980, Unit Swalayan bernilai 0,568 dan untuk Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) bernilai 0,570 menunjukkan untuk masing-masing variabel tidak memiliki nilai *tolerance* > 0,10 yang artinya tidak terjadi multikolinieritas. Hasil perhitungan VIF untuk Unit-unit Simpan Pinjam bernilai 1,021, Swalayan bernilai 1,762 dan Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) bernilai 1,755 yang berarti nilai VIF < 10. Hal tersebut menunjukkan bahwa penelitian ini tidak terjadi multikolinieritas dan layak untuk diteliti.

**c. Uji Heteroskedastisitas**

**Gambar 2**  
**Hasil Analisis Heteroskedastisitas**



Sumber data : Lampiran 6, 2020

Dari grafik *scatterplot* terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu Y. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak terjadi heteroskedastisitas.

**Uji autokorelasi**

Metode yang dipakai dalam penelitian ini ialah dengan uji *Durbin-Watson* (DW) test. Uji DW digunakan untuk menguji apakah antar residual tidak terdapat korelasi yang tinggi.

**Tabel 2**  
**Hasil Analisis Uji Durbin-Watson**  
**(DW)**

Model Summary <sup>b</sup>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,646 <sup>a</sup>	,065	,363	,70816	1,419

Sumber data : Lampiran 8, 2020

Dari Tabel 3 menunjukkan bahwa nilai uji *Durbin-Watson* (DW) sebesar 1,419 dengan hasil nilai tabel DW diketahui yaitu  $d_L = 1,3093$  dan  $d_U = 1,5736$ .

**Analisis Regresi Linier Berganda**

**Tabel 3**  
**Hasil Analisis Regresi Linier**  
**Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	4,191	,445		9,415	,067		
SP	,057	,036	,225	1,578	,124	,980	1,021
SW	,052	,132	,057	,395	,695	,568	1,762
SPBU	-,552	,118	-,691	-4,693	,665	,570	1,755

Sumber data :Lampiran 9 , 2020

Berdasarkan Tabel 4, dapat disusun persamaan regresi linier berganda:

$$Y = 4,191 + 0,057 X_1 + 0,052 X_2 - 0,552 X_3 + e$$

**Uji Statistik Parsial (t-test)**

a. Variabel  $X_1$  adalah Unit Usaha Simpan Pinjam.

Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai dari  $t_{hitung}$  1,578 >  $t_{tabel}$  2,036, maka  $H_0$  diterima atau  $H_a$  ditolak hal tersebut diperkuat dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,124 > 0,05. Variabel  $X_1$  (Unit Usaha Simpan Pinjam) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel kinerja keuangan (Y). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama ( $H_1$ ) yang mengatakan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variable  $X_1$  (Unit Usaha Simpan Pinjam ) terhadap variabel Y (kinerja keuangan) tidak diterima.

b. Variabel  $X_2$  adalah Unit-Unit Usaha Swalayan.

Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai dari  $-t_{hitung}$  -0,395 > -  $t_{tabel}$  -2,036, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal tersebut diperkuat dengan nilai tingkat

signifikansi sebesar 0,,659 > 0,05. Artinya variabel  $X_2$  (Unit Usaha Swalayan) secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja keuangan).

Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama ( $H_1$ ) yang mengatakan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variable  $X_2$  (Unit Usaha Swalayan) terhadap variabel Y (kinerja keuangan) tidak diterima

c. Variabel  $X_3$  adalah Unit-Unit Usaha Stasiun Pengisian Membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$ , dimana nilai dari  $t_{hitung}$  -4,693 <  $t_{tabel}$  2,036, maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak hal tersebut diperkuat dengan nilai tingkat signifikansi sebesar 0,000 < 0,05. Artinya variable  $X_1$  (Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)) tidak berpengaruh terhadap variabel Y (kinerja keuangan). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa pertama ( $H_1$ ) yang mengatakan bahwa ada pengaruh secara parsial antara variable  $X_3$  (Unit-Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)) terhadap variabel Y (kinerja keuangan ) tidak diterima.

**Uji Statistik Simultan (F-test)**

Nilai  $F_{hitung}$  7,649 >  $F_{tabel}$  2,90 dengan nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,543 > 0,05.  $F_{hitung}$  lebih kecil dari  $F_{tabel}$  dan diperkuat dengan nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05, artinya secara simultan tidak ada pengaruh dari variabel  $X_1$  (Unit Usaha Simpan Pinjam),  $X_2$  (Unit Usaha Swalayan) dan  $X_3$  (Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan

Bakar Umum (SPBU)) terhadap kinerja keuangan (Y). Dapat disimpulkan bahwa hipotesa kedua (H<sub>2</sub>) yang mengatakan bahwa ada pengaruh secara simultan dari variabel X<sub>1</sub>(Unit-Unit Usaha Simpan Pinjam),X<sub>2</sub> (Unit Usaha Swalayan) dan X<sub>3</sub> (Unit-Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU)) terhadap kinerja keuangan (Y) tidak diterima.

### Uji Dominan

Variabel Unit Usaha Simpan Pinjam (X<sub>1</sub>), Unit Usaha Swalayan (X<sub>2</sub>), dan Unit Usaha SPBU (X<sub>3</sub>) tidak berpengaruh secara parsial maupun simultan terhadap kinerja keuangan (Y). Oleh karena itu, hipotesis ketiga (H<sub>3</sub>) yang menyatakan ada pengaruh dominan dari variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan X<sub>3</sub> terhadap kinerja keuangan (Y) tidak diterima.

### Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)

Hasil uji R *Square* pada penelitian ini diperoleh nilai sebesar 0,418 atau 41,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang dipengaruhi oleh variabel Unit Usaha Simpan Pinjam (X<sub>1</sub>), unit Usaha Swalayan (X<sub>2</sub>) dan Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) (X<sub>3</sub>) sebesar 41,8% sedangkan sisanya sebesar 58,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

### Pembahasan

#### a. Pengaruh Unit-Unit Usaha Simpan Pinjam (X<sub>1</sub>) terhadap kinerja keuangan (Y)

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel X<sub>1</sub> Unit Usaha Simpan Pinjam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Pengujian tersebut pada hipotesa pertama (H<sub>1</sub>), hipotesa kedua (H<sub>2</sub>) dan hipotesa ketiga (H<sub>3</sub>) yang menyatakan bahwa ada pengaruh variabel Unit Usaha Simpan Pinjam (X<sub>1</sub>) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Raung periode 2017-2019 tidak diterima.

Hasil ini menunjukkan bahwa KPRI Guru-guru Raung Situbondo mendapatkan dana utama dari kredit perbankan dan menggunakan aset tetap berupa tanah dan bangunan. Sebelum proyek dimulai, mereka memerlukan modal besar untuk pembebasan lahan dan izin. Tanah dan bangunan tidak dapat segera dikonversikan ke kas, sehingga banyak pengembang tidak dapat melunasi utang tepat waktu, terutama karena penurunan penjualan. Tingkat pinjaman periode 2014-2018 berfluktuasi setiap tahun. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Linda Sulistiyani (2011) yang hasilnya variabel Unit Usaha Simpan Pinjam tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**b. Pengaruh Unit-Unit Usaha Swalayan ( $X_2$ ) Terhadap kinerja keuangan(Y)**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel  $X_2$  yaitu Unit-Unit Usaha Swalayan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Pengujian tersebut pada hipotesa pertama ( $H_1$ ), hipotesa kedua ( $H_2$ ) dan hipotesa ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh variabel Unit Usaha Swalayan ( $X_2$ ) terhadap kinerja Keuangan (Y) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Raung Situbondo tidak diterima. Hasil ini mengidentifikasi bahwa pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-guru Raung Situbondo mengalami kenaikan setiap tahunnya dari periode 2017-2019.

**c. Pengaruh Unit-Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum ( $X_3$ ) (SPBU) Terhadap kinerja keuangan (Y)**

Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel  $X_3$  yaitu Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y). Pengujian tersebut pada hipotesa pertama ( $H_1$ ), hipotesa kedua ( $H_2$ ) dan hipotesa ketiga ( $H_3$ ) yang menyatakan bahwa ada pengaruh variabel Unit-Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) ( $X_3$ ) terhadap kinerja keuangan (Y) pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru- Guru Raung Situbondo tidak diterima.

Hasil ini mengidentifikasi bahwa pada Koperasi Pegawai Republik

Indonesia (KPRI) Guru-Guru Raung Situbondo mengalami kenaikan setiap tahunnya dari periode 2017-2019. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Rini Puji (2013) yang hasilnya variabel Unit-Unit Usaha Stasiun Pengisian Bahan Bakar Umum (SPBU) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

**5. KESIMPULAN DAN SARAN**

**a. Hasil Uji Parsial (Uji t)**

Berdasarkan hasil analisis, variabel Unit Usaha Simpan Pinjam ( $X_1$ ) ( $-t_{hitung} 1,578 > t_{tabel} 2,036$ , dengan signifikansi 0,124), Unit Usaha Swalayan ( $X_2$ ) ( $-t_{hitung} 0,395 > -t_{tabel} -2,036$ , signifikansi 0,695), dan Unit Usaha SPBU ( $X_3$ ) ( $t_{hitung} 4,693 < t_{tabel} 2,036$ , signifikansi 0,665) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan (Y) dan tidak dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Raung Situbondo.

**b. Hasil Uji Simultan (Uji F)**

Berdasarkan uji simultan, variabel Unit Usaha Simpan Pinjam ( $X_1$ ), Unit Usaha Swalayan ( $X_2$ ), dan Unit Usaha SPBU ( $X_3$ ) tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan (Y) dengan  $F_{hitung} 7,649 < F_{tabel} 2,90$  dan nilai signifikansi 0,543 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga, variabel-variabel tersebut tidak dapat digunakan untuk memprediksi kinerja keuangan Koperasi Pegawai



Republik Indonesia (KPRI) Guru-Guru Raung Situbondo.

c. Uji Dominan

Berdasarkan hasil penelitian variabel yang memiliki pengaruh dominan terhadap variabel kinerja keuangan ialah tidak ada variabel yang dominan mempengaruhi variabel kinerja keuangan. hal ini disebabkan variabel bebas atau independen yang ada dalam penelitian ini tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan baik secara parsial dan simultan.

**Saran**

1. Bagi Akademik

Bagi pihak yang ingin melakukan penelitian sejenis, disarankan untuk meneliti variabel-variabel lain selain variable Kinerja Keuangan karena untuk mengukur kesehatan perusahaan dapat dilakukan dengan cara menganalisis variabel lain

2. Bagi Koperasi

Bagi perusahaan diharapkan untuk senantiasa memperhatikan dan meningkatkan rasio keuangan sehingga kinerja keuangan yang diperoleh koperasi akan semakin mengalami peningkatan dan perusahaan melakukan penganalisan lebih lanjut terhadap laporan keuangan.

3. Bagi Peneliti.

Peneliti dengan topik sejenis disarankan untuk menambahkan

variabel bebas lain yang berpengaruh pada kinerja keuangan. Peneliti selanjutnya perlu memahami rasio yang digunakan dalam pemilihan sampel dan menambah jumlah sampel dengan mempertimbangkan kinerja perusahaan yang dijadikan sampel.

**DAFTAR PUSTAKA**

Fahmi, 2013. *Kinerja Keuangan*, Bandung : Alfabeta.

Kasmir, 2015. *Kinerja keuangan*, Malang: Alfabet.

Linda. S. 2011. *Pengaruh Unit Usaha Terhadap Kinerja Keuangan Pada Koperasi Kencana Mulya*. Universitas Negeri Malang.

Rudianto. 2010, *Jenis koperasi* , Jakarta : Erlangga.

Sugiyono. 2017, "*Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*". Bandung Alfabeta

Sukirno 2011 . *Unit usaha*, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Swastha dan Sukatjo 2011. *Unit Usaha* , Jakarta: Salemba Empat.